

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan harga pokok produksi mesin RO CV. Trio Cipta Utama berdasarkan sistem biaya pesanan, maka penulis mengambil kesimpulan antara lain :

1. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi CV. Trio Cipta Utama masih menggunakan perhitungan yang sederhana, dengan melakukan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, dan biaya lain-lain, dan kurang memahami tentang biaya overhead terlebih perhitungan berdasarkan sistem biaya pesanan.
2. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan untuk sebuah mesin RO 250 LPH High Pressure yaitu sebesar Rp 12.682.500 dan untuk mesin RO 250 LPH Low Pressure yaitu sebesar Rp 11.682.500 sedangkan hasil analisis dengan sistem biaya pesanan sebuah mesin RO 250 LPH High Pressure yaitu sebesar Rp 11.562.500 dan untuk mesin RO 250 LPH Low Pressure yaitu sebesar Rp 10.532.500. terdapat selisih sebesar Rp 1.120.000 dan untuk mesin RO 250 LPH High Pressure dan sebesar Rp 1.150.000 untuk mesin RO 250 LPH Low Pressure. Perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih tinggi dibandingkan perhitungan berdasarkan sistem biaya pesanan karena perusahaan tidak merinci biaya overhead dan menetapkan biaya lain-lain sebesar Rp2.000.000 berdasarkan perkiraan biaya yang tidak

dapat dipastikan rinciannya apa saja sehingga menyebabkan hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan bisa lebih tinggi dibandingkan analisis perhitungan biaya pokok produksi berdasarkan sistem biaya pesanan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan observasi pada kegiatan produksi CV. Trio Cipta Utama.

3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan sistem biaya pesanan. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menaksir seluruh biaya – biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi sebuah produk sehingga biaya-biaya tidak terklasifikasi secara tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan membandingkan antara perhitungan menurut perusahaan dengan perhitungan berdasarkan sistem biaya pesanan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dari perbedaan hasil perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan berdasarkan sistem biaya pesanan disarankan dijadikan sebuah perhatian khusus dari pemilik perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dan melakukan koreksi pada perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan menyesuaikan dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan sistem biaya pesanan dengan menghitung dan mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

2. Dengan adanya perhitungan biaya perawatan peralatan dan mesin perusahaan dapat membebankan setiap biaya dalam kegiatan produksinya untuk sebuah produk untuk melakukan perawatan peralatan dan mesin yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Dengan adanya perhitungan biaya overhead yang terperinci secara jelas diharapkan perusahaan dapat memperhitungkan harga pokok produksi menjadi lebih akurat dan dapat menghasilkan laba yang diharapkan dan dapat lebih bersaing dengan pesaing lainnya.
4. Dengan hasil penelitian ini diharapkan agar pemilik bisa menerapkan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan sistem biaya pesanan agar perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi secara lebih tepat sehingga pemilik dapat mengetahui keseluruhan biaya produksi pada setiap pesanan produknya.